

Ukuran pakaian - kemeja pria dewasa



© BSN 2010

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Mangala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan normatif	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Syarat ukuran	2
5 Cara pengambilan contoh	2
6 Cara pengukuran	2
7 Syarat lulus uji	5
8 Syarat penandaan	5
Bibliografi	6



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) *Ukuran pakaian – kemeja pria dewasa* merupakan revisi SNI 08-3539-1995, *Ukuran kemeja pria dewasa*. Revisi ini dimaksudkan untuk menyempurnakan standar ukuran kemeja pria dewasa yang telah ada, karena adanya penyempurnaan pada syarat ukuran, cara pengukuran, dan penandaan serta adanya perubahan format penyusunan SNI. Disamping itu juga untuk melindungi kepentingan konsumen dan meningkatkan kualitas produk tekstil.

SNI ini disusun oleh Panitia Teknis Perumus SNI 59-01, Tekstil dan Produk Tekstil dan telah dibahas melalui rapat konsensus di tingkat Panitia Teknis di Jakarta pada tanggal 2 Desember 2008. Hadir dalam rapat-rapat tersebut wakil-wakil dari pihak produsen, konsumen, , pakar akademisi dan peneliti, serta instansi terkait lainnya. SNI ini juga telah melalui konsensus nasional yaitu jajak pendapat pada tanggal 28 Oktober 2009 s.d 28 Desember 2009.



Ukuran pakaian - kemeja pria dewasa

1 Ruang lingkup

- 1.1 Standar ini berlaku untuk kemeja pria dewasa yang dibuat dari berbagai jenis serat.
- 1.2 Ukuran kemeja pria dewasa dinyatakan dengan nomer berdasarkan pada lingkar leher.

2 Acuan normatif

Dokumen acuan berikut sangat diperlukan untuk penggunaan dokumen ini. Untuk acuan bertanggal hanya edisi tersebut yang digunakan. Untuk acuan yang tidak bertanggal, acuan edisi terakhir yang digunakan (termasuk amandemennya).

SNI 0261, *Ruangan standar untuk pengkondisian dan pengujian.*

SNI 0615, *Pemeriksaan contoh untuk penerimaan lot dengan cara atribut.*

3 Istilah dan definisi

3.1

kemeja pria dewasa

pakaian luar bagian atas yang dikenakan oleh pria dewasa yang mempunyai bagian badan, lengan dan kerah

3.2

lingkar leher

jarak dari ujung luar lubang kancing ke titik tengah kancing kaki kerah

3.3

lingkar dada

keliling badan kemeja yang diukur dari titik batas ketiak (kerung lingkar lengan bawah)

3.4

lebar punggung

jarak horizontal dari garis kerung lengan sebelah kiri sampai garis kerung lengan sebelah kanan pada jarak 6 cm dibawah pertengahan kerung leher belakang

3.5

panjang lengan

panjang dari pangkal lengan (bahu) sampai ujung lengan

3.6

panjang badan

panjang kemeja dari titik tengah kerung leher belakang sampai titik tengah tepi kemeja bawah

3.7

lingkar kerung lengan

garis lingkar kerung lengan mulai dari titik bahu terendah melalui sisi badan (bawah ketiak) sampai kembali ke titik bahu terendah

4 Syarat ukuran

Syarat ukuran kemeja pria dewasa ditentukan oleh persyaratan seperti tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1- Ukuran kemeja pria dewasa

No.	Ukuran	Satuan	Nomor									Toleransi
			14	14,5	15	15,5	16	16,5	17	17,5	18	
1	Lingkar Leher	cm	35,5	36,5	38,0	39,5	40,5	42,0	43,0	44,5	45,5	+ 0,5
2	Lingkar Dada	cm	96	100	104	108	112	116	120	124	128	min
3	Lebar Punggung	cm	43	45	47	49	51	53	55	57	59	min
4	Lingkar Lengan	cm	46	47	48	49	50	51	52	53	54	min
5	Panjang Lengan :											
	- Pendek	cm	23	24	24	25	25	26	26	27	27,5	min
	- Panjang	cm	74 s.d. 78	75 s.d. 79	77 s.d. 81	79 s.d. 83	81 s.d. 87	82 s.d. 88	83 s.d. 89	84 s.d. 90	85 s.d. 91	
6	Panjang Badan	cm	66	67	68	69	70	71	72	73	74	Min
CATATAN : s.d. adalah sampai dengan.												

5 Cara pengambilan contoh

Cara pengambilan contoh ditentukan menurut SNI 0615.

6 Cara pengukuran

6.1 Kondisi ruang pengukuran

Pengukuran dilakukan pada kondisi ruangan RH (65 ± 2)% dan suhu (27 ± 2)°C sesuai SNI 0261.

6.1 Peralatan

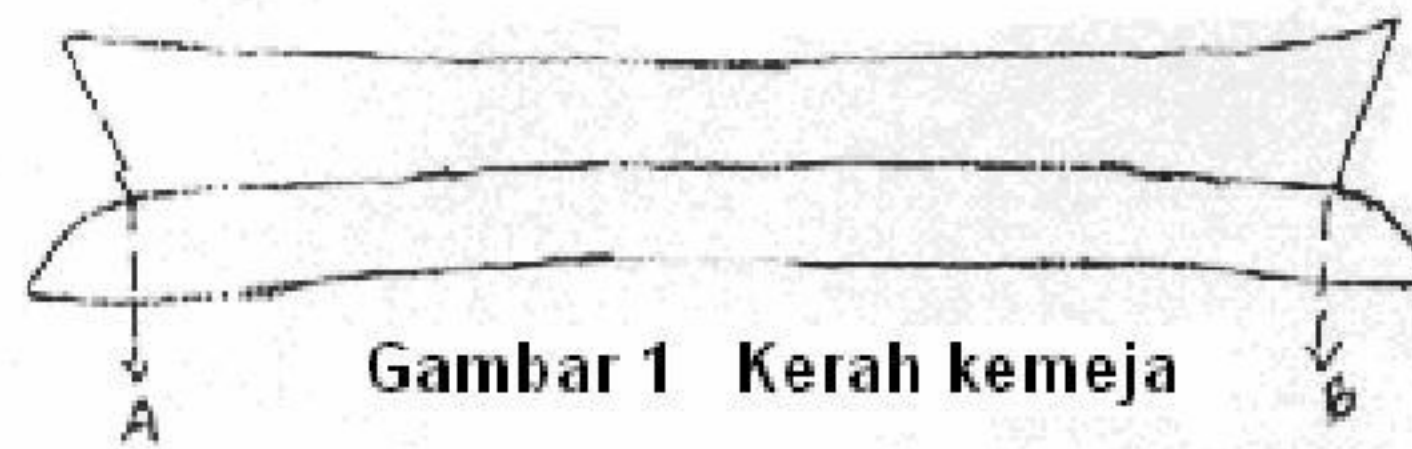
- Meja datar;
- Alat ukur panjang dari kain atau plastik dengan ketelitian satuan dalam milimeter.

6.2 Prosedur

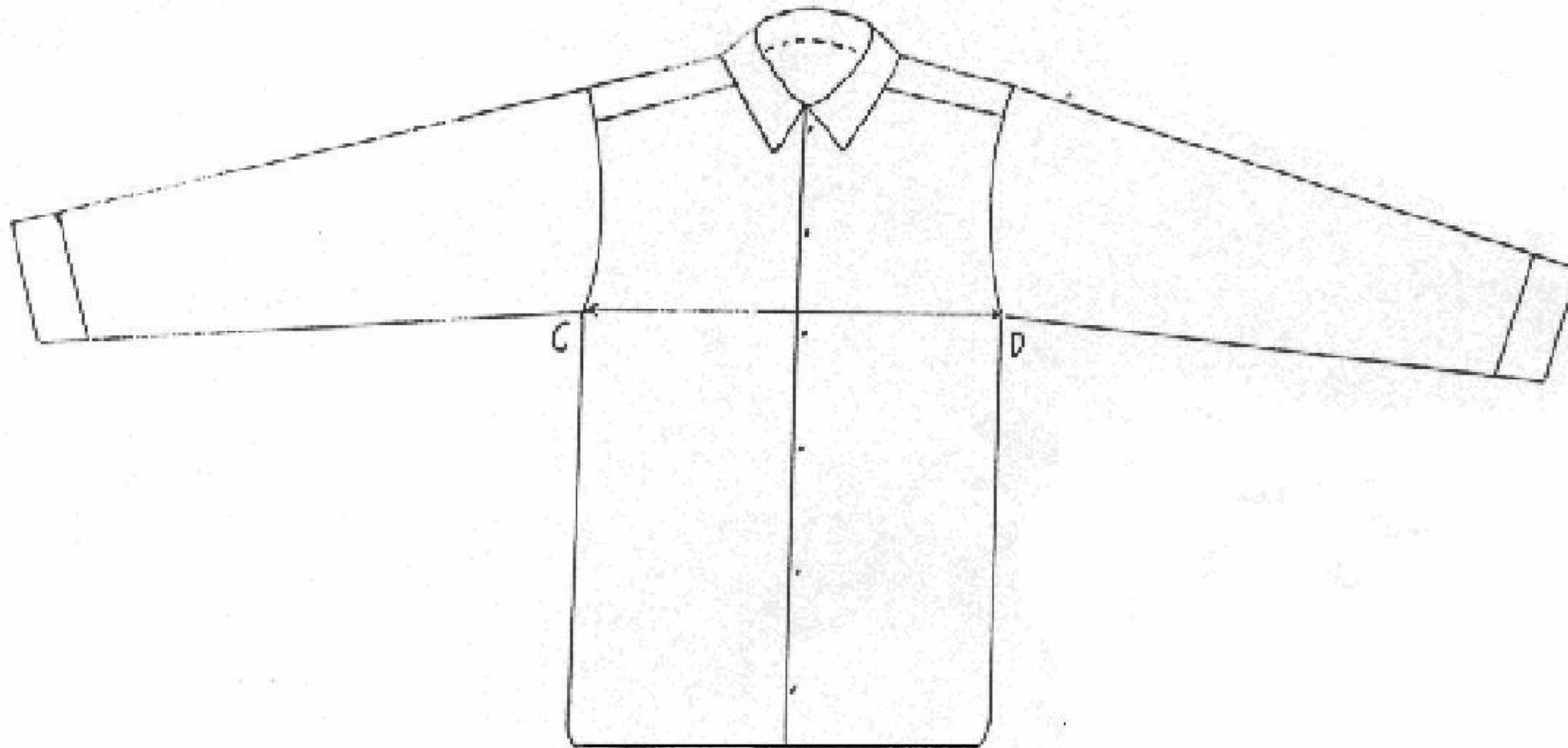
Letakkan kemeja diatas meja datar dalam keadaan tanpa tarikan, kemudian ukur bagian-bagian kemeja sebagai berikut :

- Ukur lingkar leher dari ujung luar lubang kancing ke titik tengah kancing kaki kerah (lihat Gambar 1).
- Ukur lingkar dada pada bagian badan kemeja dalam keadaan terkancing dari batas ketiak sebelah kiri sampai batas ketiak sebelah kanan dikalikan dua (lihat Gambar 2, CD).
- Ukur lebar punggung dari sambungan lengan sebelah kiri sampai sambungan lengan sebelah kanan pada jarak 6 cm di bawah pertengahan kerung leher belakang (lihat Gambar 3, EF).
- Ukur panjang lengan lurus dari pangkal lengan (bahu) sampai ujung lengan (lihat Gambar 3, JH).
- Ukur lingkar kerung lengan dengan mengukur keliling pangkal lengan kemeja bagian atas dekat ketiak (lihat Gambar 3, JK)
- Ukur panjang belakang dari pertengahan kerung leher belakang sampai ke batas baju bawah (lihat Gambar 3, GI).





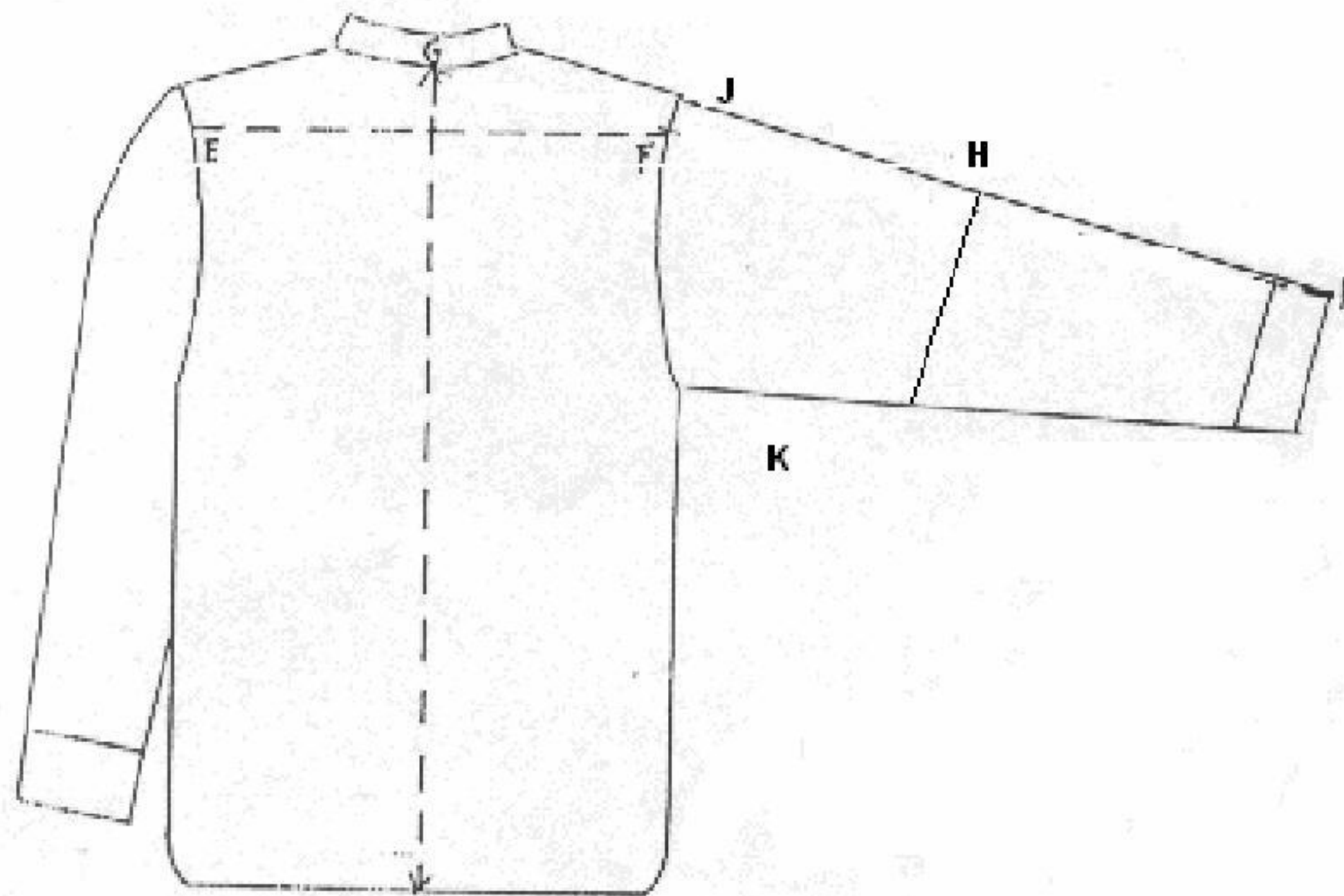
Gambar 1 Kerah kemeja



Gambar 2 Kemeja tampak depan

Keterangan :

- AB = Lingkar Leher
- CD = 1/2 Lingkar Dada
- EF = Lebar Penggung
- JH = Panjang Lengan
- JK = Lingkar Lengan
- GI = Panjang Belakang



Gambar 3 Kemeja tampak belakang

7 Syarat lulus uji

Ukuran kemeja pria dewasa untuk suatu ukuran tertentu dinyatakan lulus uji apabila hasil uji memenuhi persyaratan Tabel 1 dengan AQL 2,5% kecuali ada kesepakatan lain antara pihak-pihak yang berkepentingan.

8 Syarat penandaan

Pada kemeja pria dewasa harus tercantum label nomor ukuran.



Bibliografi

ISO 3635-1981 (E), *Size Designation of Clothes definition body measurement procedur.*

ISO 3636 – 1977 (E), *Size Designation of Clothes Men's and Boys outwear garments.*







BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id